

## **ABSTRAK**

### **KERUSAKAN AKIBAT SERANGAN HAMA PENGGEREK BUAH KOPI (*Hypothenemus hampei* Ferrari) DAN PENGGEREK RANTING (*Xylosandrus* sp.) PADA PERTANAMAN KOPI DENGAN SISTEM AGROFORESTRI DI LAMPUNG BARAT**

**Oleh**

Suharyanto

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan membandingkan tingkat kerusakan tanaman kopi akibat serangan hama penggerek buah kopi (*Hypothenemus hampei* Ferr.) dan penggerek ranting (*Xylosandrus* sp.) pada dua sistem agroforestri kopi di Lampung Barat, yaitu sistem agroforestri sederhana dan sistem agroforestri kompleks. Pada masing-masing sistem yang diteliti, dilakukan survei terhadap lima hamparan tanaman kopi rakyat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli – Oktober 2011 di Dusun Talang Bodong, Desa Sukajaya, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat. Hasil survei menunjukkan bahwa sistem agroforestri mempengaruhi tingkat serangan hama penggerek buah kopi pada pertanaman kopi. Tingkat serangan tanaman pada sistem agroforestri kompleks mencapai 81 %, sangat nyata lebih rendah daripada tingkat serangan tanaman pada agroforestri sederhana yang mencapai 91,8 %. Namun demikian, persentase kerusakan buah akibat serangan penggerek buah kopi pada agroforestri kompleks dan agroforestri sederhana tidak berbeda nyata (Nilai  $P = 0,05$ ). Tingkat serangan hama penggerek ranting dan kutu tanaman pada sistem agroforestri sederhana juga tidak berbeda nyata dengan sistem agroforestri kompleks (Nilai  $P = 0,05$ ). Keragaman jenis pohon penaung berkorelasi negatif ( $r = -0,87$ ) dengan intensitas kerusakan buah.

Kata kunci : *Hypothenemus hampei* Ferrari, penggerek buah kopi, *Xylosandrus* sp penggerek ranting kopi, sistem agroforestri kopi